

HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK : UJIAN SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

JUDUL : PUSAT PERBELANJAAN KERAJINAN KHAS
GORONTALO "KONSEP REGIONALISME"

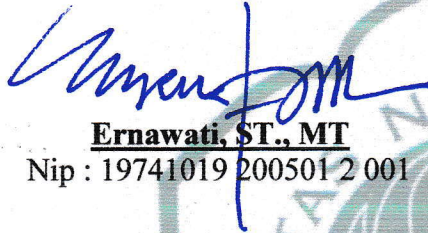
PENYUSUN : PEPIN S. YUNUS

NIM : 551 412 022

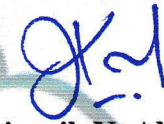
PERIODE UJIAN : JANUARI 2017

TIM EVALUASI UJIAN TUGAS AKHIR

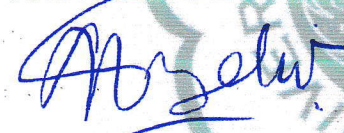
DOSEN PEMBIMBING I


Ernawati, ST., MT
Nip : 19741019 200501 2 001

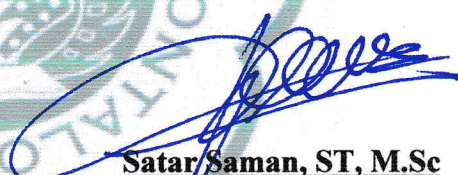
DOSEN PENGUJI I


Nurnaningsih N. Abdul, ST., MT
Nip : 19730716 200501 2 001

DOSEN PEMBIMBING II


Lydia S. Tatura, ST., M.Si
Nip : 19670207 199202 2 001

DOSEN PENGUJI II


Satar Saman, ST, M.Sc
Nip : 19681130 200312 1 001



Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo

Moh. Hidayat Koniyo, ST., M. Kom
Nip : 19730416 200112 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

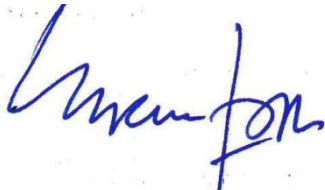
**PUSAT PERBELANJAAN KERAJINAN KHAS GORONTALO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

Oleh:

**Pepin Yunus
551 412 022**


“Skripsi Ini Telah Disetujui dan Dipertahankan Di depan Komisi Pembimbing”

DOSEN PEMBIMBING I



**Ernawati, ST., MT
Nip : 19741019 200501 2 001**

DOSEN PENGUJI I



**Lydia S. Tatura, ST., M.Si
Nip : 19670207 199202 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo**



**Elvie F. Mokodongan, S.T., MT
NIP. 19800602 200501 2 001**

PUSAT PERBELANJAAN KERAJINAN KHAS GORONTALO PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

**Pepin S. Yunus Tugas Akhir Program SI Arsitektur, Jurusan Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing:
(1) Ernawati, ST., MT, (2) Lydia S. Tatura, ST., M.Si
Email:pepinyunus300@gmail.com**

ABSTRAK

Setiap Daerah memiliki karakter budaya dan ciri khas etnik yang unik, seperti halnya daerah Gorontalo, terkenal dengan kerajinan sulaman khas Kerawang. Sulaman ini merupakan produk yang dikerjakan dengan cara menyulam.

Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo merupakan Fasilitas perbelanjaan kerajinan khas Gorontalo dikemas dalam satu lokasi yang mudah dijangkau. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana mendesain tampilan bangunan Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo yang sesuai dengan fungsi dengan pendekatan arsitektur regionalisme.

Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan ini adalah pengumpulan data yang diperlukan dalam proses perencanaan dan perancangan. Pengambilan data dapat dilakukan dengan metode deskriptif dan komparatif yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan data sekunder. Perancangan Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo dengan pendekatan arsitektur regionalisme merupakan langkah menyatukan antara modern dan lokal. Arsitektur regionalisme merupakan satu gerakan dalam arsitektur yang menganjurkan penampilan bangunan yang merupakan hasil senyawa dari internasionalisme dengan pola cultural dan teknologi modern dengan akar, tata nilai dan nuansa tradisi yang masih dianut oleh masyarakat setempat. Hasil laporan berupa konsep perancangan dan penerapannya pada rancangan sebagai pedoman untuk melanjutkan perancangan Pusat Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo.

Kata Kunci: *Perbelanjaan Kerajinan Khas Gorontalo, Arsitektur Regionalisme*

**PUSAT PERBELANJAAN KERAJINAN KAHAS GORONTALO
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

**Pepin S. Yunus Tugas Akhir Program SI Arsitektur, Jurusan Teknik Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing:
(1) Ernawati, ST., MT, (2) Lydia S. Tatura, ST., M.Si
Email:pepinyunus300@gmail.com**

ABSTRACT

Each area has a cultural character and unique ethnic characteristic, such as Gorontalo district, famous for its distinctive filigree embroidery craft. Embroidery is a product that works by embroider.

Typical Crafts Shopping Center Gorontalo is a typical craft shopping facilities Gorontalo packed in one easily accessible location. The problem studied is how to design the look of the building puast Shopping Crafts Typical Gorontalo corresponding to the function of the architectural approach of regionalism. The method used in the planning and design of this is the collection of data required in the process of planning and design. Data retrieval can be done with descriptive method and komporatif is to collect and decipher the primary data and secondary data. Design Craft Shopping Center Typical Gorontalo with regionalism architectural approach is to unite the ledge between modern and local. Arsitektut regionalism is a movement in architecture that encourages the appearance of the building is the result of internationalism compound with cultural patterns and modern technology with roots, values and a sense of tradition that is still embraced by the local community. The report results in the form of design concepts and their applicability to the draft as a guideline for the design resume Shopping Center Craft Typical Gorontalo.

Keyword: Shopping Crafts Typical Gorontalo, Architectural Regionalism